BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode Laporan Tugas Akhir yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan Bayi Baru Lahir (BBL) adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek.

Jenis Laporan Tugas Akhir deskriptif yang digunakan adalah studi telaah kasus (*case study*), yaitu jenis laporan yang memusatkan diri secara intensif terhadap satu objek tertentu, dengan cara mempelajari sebagai suatu kasus. Studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap Ny.P umur 27 tahun primigravida usia kehamilan 29 minggu 3 hari di BPM Ummi Latifah yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki lima komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada nifas, asuhan bayi baru lahir dan asuhan KB:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria mulai usia kehamilan 29 minggu 3 hari
2. Asuhan persalinan: Asuhan kebidanan pada ibu bersalin yang diperoleh dari data sekunder berupa dokumentasi Asuhan Kebidanan (Askeb), wawancara terhadap klien dan wawancara terhadap bidan penolong persalinan yang memberikan asuhan mulai dari kala I sampai dengan observasi kala IV

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

3. Asuhan nifas: Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang dimulai dari saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4)
4. Asuhan bayi baru lahir: Asuhan kebidanan pada BBL yang diberikan adalah perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai dengan kunjungan neonatus ketiga (KN3)
5. Asuhan keluarga berencana: Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu berupa konseling KB dan membantu ibu untuk menentukan KB yang cocok dan sesuai dengan keadaan ibu.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat Studi Kasus

   Studi kasus ini telah dilaksanakan di:

   a. BPM Ummi Latifah Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
   b. Rumah Ny.P Kaliurang, RT.06, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

2. Waktu

   Pelaksanaan studi kasus ini telah terlaksana pada bulan Februari sampai dengan April 2020

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Objek yang digunakan dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan pada Ny.P umur 27 tahun $G_1P_0A_0$ dengan anemia ringan di BPM Ummi Latifah, Sedayu, Bantul, Yogyakarta.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

   a. Alat dan bahan yang akan digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik adalah: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, thermometer, alat pemeriksaan Hb, jam dan sarung tangan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu: pedoman wawancara, format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB.

c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi adalah: catatan medik atau status pasien dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat terlebih dahulu alat ukur pengumpulan data tersebut agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data menurut (Hidayat, 2013) antara lain adalah :

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode wawancara dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden yang sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrument berupa pedoman wawancara kemudian daftar pemeriksaan atau *checklist* (Hidayat, 2013).

Wawancara ini dilakukan dengan Ny.P dan keluarga, untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi, identitas ibu dan keluarga, riwayat kehamilan yang lalu dan sekarang, serta riwayat kesehatan ibu dan keluarga.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, instrument yang dapat digunakan, antara lain adalah: lembar observasi, panduan pengamatan (observasi) atau lembar *checklist* (Hidayat, 2013).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tahap observasi yang dimaksud adalah mahasiswa melakukan pemantauan sejak ibu melakukan pemeriksaan ANC sampai dengan masa nifas. Melakukan observasi dengan memantau perkembangan anemia yang terjadi pada klien dengan dilakukan pemeriksaan kadar Hemoglobin secara berkala untuk mengurangi terjadinya resiko komplikasi saat persalinan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film dokumenter (Hidayat, 2013). Dokumentasi dapat berbentuk foto ataupun video kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil dan keluarga, buku KIA serta catatan rekam medis yang dapat didapatkan dari BPM Ummi Latifah, Sedayu, Bantul dan rumah Ny.P Kaliurang, RT.06, Argomulyo, Sedayu, Bantul.

d. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pemeriksaan lengkap yang dilakukan kepada pasien untuk mengetahui keadaan atau kelainan dari pasien. Pemeriksaan ini dilakukan secara detail dimulai dari *head to toe* guna mendapatkan data yang akurat. Tujuan dari pemeriksaan fisik ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesehatan umum dari klien dan untuk mengetahui juga apabila terdapat kelainan pada klien. Semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

Prinsip Dasar Dan Teknik Pemeriksaan Fisik Dalam melakukan pemeriksaan fisik terdapat teknik dasar yang harus dipahami yaitu:

1) Inspeksi

Merupakan pengamatan atau observasi untuk mendeteksi masalah kesehatan pasien. Inspeksi yang dilakukan pada ibu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

hamil yang mengalami anemia adalah wajah terlihat pucat dan konjungtiva mata pucat.

2) Palpasi

Merupakan pemeriksaan dengan bantuan indra peraba yaitu tangan menentukan ketahanan, kekenyalan, kekerasan, tekstur dan mobilitas.

3) Perkusi

Pemeriksaan dengan melakukan ketukan pada bagian tubuh yang diperiksa dengan ujung-ujung jari untuk mengetahui ukuran, batasan, konsistensi, organ-organ tubuh, dan mengetahui adanya cairan dalam rongga tubuh.

4) Auskultasi

Dengan cara mendengarkan bunyi yang dihasilkan tubuh melalui stetoskop, auskultasi dapat digunakan untuk mendengarkan:

a) Frekuensi atau siklus gelombang bunyi

b) Kekerasan atau amplitudonya

c) Kualitas dan lamanya bunyi (Mujahidah, 2012).

e. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG, dan rontgen. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urin untuk menegakkan diagnosa.

Sesuai dengan data yang penulis dapat dari buku KIA bahwa Ny.P umur 27 Tahun G1P0A0 usia kehamilan 7 minggu 5 hari (TM I) telah melakukan pemeriksaan ANC terpadu pada tanggal 5 Agustus 2019 di Puskesmas Sedayu I, Bantul, Yogyakarta dengan hasil pemeriksaan Hb: 10,3 gr%, golongan darah: O, glukosa urine: negatif, protein urine: negatif, HBsAg: negatif, HIV/AIDS: Non Reaktif (NR), dan sifilis: negatif.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kemudian dilakukan pemeriksaan laboratorium kembali saat usia kehamilan memasuki 21 minggu 2 hari (TM II), pada tanggal 12 November 2019 di Puskesmas Sedayu I, Bantul, Yogyakarta dengan hasil pemeriksaan Hb: 8,7 gr%, glukosa urine: negatif, protein urine: negatif. Dan pada tanggal 26 November 2019 dilakukan pemeriksaan Hb dengan hasil 9,1 gr%.

Pemeriksaan dilakukan kembali pada tanggal 11 Januari 2020 saat usia kehamilan memasuki 29 minggu 3 hari (TM III) di BPM Ummi Latifah Sedayu, Banyul, Yogyakarta, dengan hasil pemeriksaan Hb 10,1 gr%.

Penurunan kadar Hb dalam darah disebabkan oleh adanya perubahan pada sistem peredaran darah dan pembuluh darah pada ibu hamil yakni darah mengalami *hemodilusi* (pengenceran darah) yang dapat mulai terjadi saat kehamilan memasuki umur 16 minggu dan akan berakhir saat umur kehamilan 32 minggu.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi yang akan di teliti. Selain itu studi kepustakaan juga sangat penting dalam proses melakukan penelitian, hal ini dikarenakan peneliti tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan kasus.

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis studi pustaka yang bersumber dari buku dan jurnal yang berdasarkan hasil penelitian.

F. Prosedur Laporan Tugas Akhir

Studi kasus ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan diantaranya adalah:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di BPM Ummi Latifah, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
b. Mengurus prosedur untuk perizinan melakukan studi pendahuluan di BPM Ummi Latifah, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
c. Mengurus surat izin ke Prodi Kebidanan (D3) untuk pencarian pasien untuk studi kasus
d. Mengajukan surat permohonan pencarian pasien dari Prodi Kebidanan (D-3) dengan nomor surat B/002/KEB/I/2020 ke BPM Ummi Latifah, Sedayu, Bantul, Yogyakarta dengan subjek yang akan menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny. P usia 27 tahun primigravida di BPM Ummi Latifah, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
e. Meminta Kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani lembar persetujuan (*Inforrmed Consent*) pada tanggal 11 Januari 2020 di BPM Ummi Latifah Sedayu, Bantul, Yogyakarta
f. Mengajukan lembar persetujuan (*Inforrmed Consent*) yang sudah ditandatangani klien kepada bagian Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM) Fakultas Kesehatan, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 13 Januari 2020
g. Memberikan surat permohonan studi pendahuluan kasus dari PPPM dengan nomor surat B/50/PPPM/I/2020 ke BPM Ummi Latifah, Sedayu, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 15 Januari 2020. Dan telah mendapatkan surat balasan dari BPM Ummi Latifah, Sedayu, Bantul, Yogyakarta dengan nomor surat 09/II/Bdn/2020 diterima pada tanggal 9 Februari 2020.
h. Melakukan seminar proposal LTA pada tanggal 4 Februari 2020, pukul 08.00-09.00 WIB
i. Melakukan seminar hasil LTA pada tanggal 25 Juni 2020, pukul 10.00-11.30 WIB

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handpone untuk pemantauan:
      1) Memantau keadaan pasien dilakukan dengan meminta nomer HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu dapat menghubungi pasien secara langsung.
      2) Meminta ibu hamil atau keluarga untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami keluhan atau kontraksi.
      3) Melakukan kontrak dengan pihak BPM Ummi Latifah agar bersedia untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke BPM.
   b. Melanjutkan Asuhan Kebidanan Komprehensif
      1) Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dilakukan sebanyak 4 kali, dengan hasil sebagai berikut:
         a) Kunjungan pertama dilakukan di rumah Ny.P pada tanggal 12 Februari 2020 pukul 14.00 WIB, HPHT 17-6-2019, HPL 24-3-2020.

            S : Ny.I mengatakan tidak ada keluhan

            O : KU baik, kesadaran composmentis, TD 110/90 mmHg, S 35,7°C, N 84 x/menit, R 24 x/menit, Lila 26 cm, BB 65 kg, hasil pemeriksaan fisik konjungtiva mata pucat dan hasil pemeriksaan laboratorium Hb < 11 gr%

            A : Ny.P Umur 27 Tahun $G_1P_0A_0$ Umur Kehamilan 34 Minggu 2 Hari dengan Anemia Ringan

            P : Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu masih dalam batas normal dan memberikan KIE tentang faktor resiko tinggi ibu hamil dengan anemia.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

b) Kunjungan kedua dilakukan di rumah Ny.P pada tanggal 5 Maret 2020 pukul 10.15 WIB.

S : Ibu mengatakan mengalami nyeri pada bagian punggung dan gerakan janin aktif.

O : KU baik, kesadaran composmentis, pemeriksaan TTV TD: 100/80 mmHg, N: 84 x/menit, RR: 24 x/menit, S: 36,6 °C, BB: 67 kg, konjungtiva pucat, hasil pemeriksaan abdomen TFU 1 jari di bawah Px, presentasi kepala, punggung kanan, DJJ 128 x/menit, pemeriksaan penunjang terakhir HB 10,1 gr%

A : Ny.P Umur 27 Tahun $G_1P_0A_0$ Umur Kehamilan 37 Minggu 3 Hari dengan Anemia Ringan, Janin Tunggal, Hidup

P : Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu masih dalam batas normal dan masih mengalami anemia ringan, memberikan KIE penyebab dan cara mengatasi nyeri punggung dan pemberian asuhan komplementer sari kurma.

c) Kunjungan ketiga dilakukan di BPM Ummi Latifah pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 18.50 WIB.

S : Ibu mengatakan terasa lemas dan nyeri di bagian selangkangan, gerakan janin aktif, rutin mengkonsumsi tablet Fe, tidak terdapat permasalahan pola makan.

O : KU baik, kesadaran composmentis, konjungtiva pucat, pemeriksaan TTV TD: 100/80 mmHg, N: 80 x/menit, RR: 24 x/menit, S: 36,2 °C, BB: 67 kg, pemeriksaan abdomen TFU 2 jari dibawah px, presentasi kepala, punggung kiri, DJJ 130 x/menit, gerakan janin aktif, pemeriksaan penunjang: HB 10,1 gr%

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

A : Ny.P Umur 27 Tahun $G_1P_0A_0$ Umur Kehamilan 38 Minggu 2 Hari dengan Anemia Ringan, Janin Tunggal, Hidup.

P : Memberitahukan hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu masih dalam batas normal dan masih mengalami anemia ringan, memberikan KIE penyebab dan cara mengatasi nyeri pada bagian selangkangan, memberikan injeksi vaksin TT ke-4 untuk mencegah terjadinya infeksi tetanus pada ibu dan bayi baru lahir

d) Kunjungan keempat dilakukan di BPM Ummi Latifah pada tanggal 13 Maret 2020 pukul 23.20 WIB.

S : Ibu mengatakan perut terasa kenceng-kenceng dan keluar cairan dari vagina, gerakan janin aktif

O : KU baik, kesadaran composmentis, konjungtiva pucat, pemeriksaan TTV TD: 120/80 mmHg, N: 84 x/menit, RR: 24 x/menit, S: 36,5 °C, BB: 67 kg, pemeriksaan abdomen TFU 2 jari dibawah px, presentasi kepala, punggung kiri, DJJ 150 x/menit, pemeriksaan dalam belum terdapat pembukaan, ketuban masih utuh dan belum keluar lendir darah, pemeriksaan penunjang terakhir HB 10,1 gr%

A : Ny.P Umur 27 Tahun $G_1P_0A_0$ Umur Kehamilan 38 Minggu 4 Hari dengan Anemia Ringan, Janin Tunggal, Hidup.

P : Memberitahukan hasil pemeriksaan dan melakukan evaluasi kembali tentang tanda-tanda persalinan dan perencanaan persalinan.

2) Asuhan INC (*Intranatal Care*) yaitu dengan mendampingi ibu mulai dari kala I sampai dengan kala IV sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) kemudian dilakukan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pendokumentasian SOAP. Asuhan yang diberikan pada saat asuhan INC, yaitu:

a) Memberikan asuhan persalinan kala I kepada Ny.P, kala I fase laten berlangsung selama 7 jam dan kala I fase aktif berlangsung selama 5 jam, memberikan asuhan komplementer ibu bersalin dengan *endorphin massage* saat memasuki kala I fase aktif untuk mengurangi rasa nyeri akibat kontraksi.
b) Memberikan asuhan persalinan kala II yang berlangsung normal selama 1 jam. Bayi lahir spontan, normal, menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan, dilakukan jepit potong tali pusat dan segera dilakukan IMD.
c) Memberikan asuhan persalinan kala III yang berlangsung selama 5 menit setelah pemberian oksitosin pertama, plasenta lahir lengkap.
d) Memberikan asuhan persalinan kala IV dengan melakukan proses penjahitan laserasi, kemudian melakukan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny.P setelah 1 jam IMD dan pemantauan selama 2 jam post partum pada Ny.P

Dalam hal ini penulis tidak melakukan asuhan pertolongan persalinan normal sendiri, namun penulis membantu bidan dalam melakukan proses persalinan sebagai tim dalam pembagian tugas saat persalinan berlangsung.

3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesainya pemantauan kala IV postpartum dilakukan sampai dengan asuhan pada Kunjungan Nifas (KF) 4 dan melakukan pendokumentasian SOAP.
   a) Kunjungan I: 6 jam setelah persalinan pada hari Selasa, 17 Maret 2020, pukul 09.00 WIB.
      (1) Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(2) Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, merujuk bila perdarahan berlanjut.

(3) Memberikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga bangaimana cara mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri.

(4) Pemberian ASI awal.

(5) Melakukan hubungan antara ibu dan bayi.

(6) Menjaga bayi tetap sehat dengan cara mencegah hipotermi.

b) Kunjungan II: 6 hari setelah persalinan pada hari Senin, 23 Maret 2020, pukul 10.00 WIB.

(1) Memastikan involusi uterus berjalan normal, yaitu uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal, dan tidak ada bau.

(2) Menilai adanya tanda-tanda demam karena infeksi atau perdarahan abnormal.

(3) Memastikan ibu mendapat cukup makanan, minuman, dan istirahat.

(4) Memastikan ibu menyusui dengan dan memperhatikan tanda-tanda penyakit.

(5) Memberikan konseling kepada ibu mengenai asuhan pada bayi, perawatan tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari

(6) Memberikan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk melancarkan ASI

c) Kunjungan III: 10 hari setelah persalinan pada hari Jum'at, 27 Maret 2020, pukul 09.00 WIB

(1) Memastikan involusi uterus berjalan normal, uterus berkontraksi, fundus berada dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal dan tidah bau.

(2) Menilai adanya tanda-tanda demam.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(3) Memastikan ibu mendapat cukup nutrisi, cairan, dan istirahat.

(4) Memastikan ibu dapat menyusui dengan baik.

(5) Memberikan pendidikan kesehatan mengenai cara merawat bayi dan bagaimana cara menjaga bayi agar tetap hangat.

d) Kunjungan IV: 28 hari setelah persalinan pada hari Selasa, 14 April 2020, pukul 10.00 WIB.

(1) Menanyakan ibu tentang penyakit-penyakit yang dialami.

(2) Memberikan konseling untuk KB secara dini.

(3) Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan Hb kembali. Dan telah dilakukan pemeriksaan Hb pada tanggal 22 Juli 2020 dengan hasil pemeriksaan :
Hb 10,3 gr% (anemia ringan).

4) Asuhan Bayi baru lahir

a) Kunjungan Neonatus I dilakukan saat 6 jam setelah bayi lahir, pada hari Selasa, 17 Maret 2020, pukul 09.00 WIB yang meliputi: Mempertahankan suhu tubuh bayi, pemeriksaan fisik, memberikan konsling tanda bahaya pada bayi baru lahir, perawatan tali pusat, dan memberikan imunisasi HB-O.

b) Kunjungan Neonatus II dilakukan saat 6 hari setelah bayi lahir pada hari Senin, 23 Maret 2020, pukul 10.00 WIB yang meliputi: Menjaga tali pusat dalam keadaan bersih dan kering, menjaga kebersihan bayi, pemeriksaan tanda bahaya pada bayi, serta pemberian ASI eksklusif untuk bayi.

c) Kunjungan Neonatus III dilakukan saat 10 hari setelah bayi lahir pada hari Jum'at, 27 Maret 2020, pukul 09.00 WIB yang meliputi: Pemeriksaan fisik, menjaga kebersihan bayi, menjaga suhu tubuh bayi, konseling pemberian ASI secara

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

eksklusif, imunisasi dan memberikan asuhan komplementer pijat bayi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari studi kasus yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester III sampai dengan nifas, yaitu adalah penyusunan laporan hasil studi kasus dalam bentuk Laporan Tugas Akhir (LTA) dan dilanjutkan dengan ujian hasil LTA di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

A. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP (Surachmindari, 2013) :

1. Data Subjektif (S)

Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis (langkah I Varney)

2. Data Objektif (O)

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil laboratorium dan uji diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung asuhan (langkah I Varney)

3. Assessment (A)

Menggambarkan pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi:

a. Diagnosis / masalah
b. Antisipasi diagnose / masalah potensial
c. Perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter / konsultasi / kolaborasi dan atau rujukan (langkah II, III, dan IV Varney)

4. Planning

Menggambarkan pendokumentasian tindakan dan evaluasi perencanaan berdasarkan assessment (langkah V, VI, dan VII Varney).

Metode 4 langkah yang dinamakan SOAP ini dirumuskan dari proses pemikiran penatalaksanaan kebidanan. Dipakai untuk

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

mendokumentasikan asuhan pasien dalam rekam medis pasien sebagai catatan kemajuan.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA